

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan bisnis di Indonesia akhir-akhir ini mengalami persaingan yang cukup ketat, hal ini mengharuskan perusahaan bertindak untuk dapat menciptakan suatu keunggulan kompetitif yang baik bagi perusahaan agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Dalam menciptakan suatu keunggulan kompetitif perusahaan harus dapat memperlihatkan outfit atau hasil yang bermutu dan berdaya saing tinggi, dengan demikian perusahaan membutuhkan tambahan modal lebih agar dapat mewujudkan dan mengembangkan usahanya. Sumber-sumber pendanaan yang dapat diperoleh perusahaan tidak hanya dari pemilik (*owner*) namun juga dapat melalui hutang (*liabilitas*) sehingga perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional bisa menjadi lebih baik (*optimal*).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Riadi, 2017). Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang terintegrasi, terpadu, dan tepat. Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kemampuan atas kualitas operasional dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan analisis

rasio keuangan (Ratnasari *et al.*, 2013). Perusahaan dengan kinerja yang baik mampu menaikkan nilai perusahaannya, dan investor juga akan cenderung tertarik dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan.

Banyak aspek yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan namun pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada beberapa aspek yang digunakan dalam mendukung nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Dimana berdasarkan teori pada aspek struktur modal perusahaan menunjukkan proporsi relative antara ekuitas dan hutang yang dimana tujuannya adalah untuk membiayai aset perusahaan, besar kecilnya penggunaan hutang yang terdapat pada perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Pada aspek profitabilitas, dimana hal ini menggambarkan dari kinerja dalam mengelola perusahaan, rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Brealey *et al.* (2006), nilai perusahaan tergantung pada putusan investasi yang baik dan operasi usaha yang menguntungkan. Para investor dan kreditur dapat melihat sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan, jika laba operasi perusahaan tinggi maka kinerja operasional perusahaan akan dianggap baik dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat, dengan demikian para investor juga akan ikut tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kinerja dan nilai perusahaan yang baik atau tinggi.

Aspek likuiditas merupakan aspek yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi pada saat jatuh tempo untuk mempertahankan likuiditasnya. Ketika perusahaan tidak lagi memiliki kemampuan cukup untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka investor akan meragukan keberlanjutan perusahaan. Semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan para investor dan kreditur dalam memberikan dananya, sehingga dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur maupun pada calon investor (Dewi *et al.*, 2018a).

Aspek terakhir ukuran perusahaan dimana ukuran perusahaan terbagi menjadi dua yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total aktiva dan jumlah penjualan. Menurut Rachmawati dan Purwanti (2016) perusahaan yang mempunyai nilai skala kecil cenderung kurang menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, dengan demikian ukuran perusahaan yang semacam ini dapat membantu dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam meyakinkan insvestor menghubungkan bahwa perusahaan yang telah berjalan memiliki prospek yang baik dengan melihat nilai perusahaan yang merupakan ukuran atas kinerja perusahaan yang dilihat dari harga saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi

investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Cecilia *et al.*, 2015). Perhitungan nilai perusahaan dapat melalui rasio *Price Book Value* dimana semakin tinggi rasio nilai perusahaan maka dapat diartikan semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, oleh karena itu perusahaan harus sangat memperhatikan nilai perusahaannya hal ini disebabkan karena untuk menarik para investor dalam menanamkan dananya.

Hubungan antara profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh Chasanah dan Adhi (2017), pada perusahaan *real estate* yang listed di BEI tahun 2012-2015. Hasilnya mengindikasikan bahwa profitabilitas, struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Awulle *et al.* (2018) pada penelitiannya dalam perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, menunjukkan hasil profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian Dewi dan Wirajaya (2013) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Habsari dan Akhmadi (2018) meneliti tentang ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan tahun 2011-2015, hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan Suryana dan Rahayu (2018) yang memiliki hasil penelitian bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pada penelitian yang dilakukan Dewi *et al.* (2018a) mengungkapkan hasil yang berbeda dari penelitian diatas, dimana likuiditas yang menjadi salah satu faktor pada nilai perusahaan ini menunjukkan pengaruh yang positif, dan juga penelitian Chasanah (2018) pada perusahaan manufaktur menunjukkan bahwa struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan-perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang berkembang pesat, beberapa disebabkan oleh adanya perkembangan yang tidak bisa dihindari sehingga membuat munculnya fasilitas-fasilitas umum, infrastruktur, pertumbuhan jumlah penduduk yang kian mulai tinggi yang berdampak pada keinginan untuk memiliki tempat tinggal, dan lain sebagainya. hal ini menyebabkan banyak perusahaan pada sektor ini yang mengambil peluang tersebut, dan pada instrument usaha ini juga yang kebanyakan dilirik para investor. Berdasarkan uraian dan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk meneliti struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mengambil objek penelitian yaitu perusahaan *property*, *real estate* dan bangunan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan Adhi (2017) mengenai Profitabilitas, Struktur Modal, dan

Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Real Estate* yang *Listed* di BEI Tahun 2012-2015. penambahan yang ada pada penelitian ini terdapat di objek penelitian yaitu perusahaan *property*, *real estate*, dan bangunan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018, serta penambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan dikarenakan beberapa penelitian terdahulu terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian oleh karena itu peneliti ingin menguji ulang dan juga melanjutkan penelitian sebelumnya untuk menemukan hasil penelitian yang terbaru dan lebih kompleks.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan *property*, *real estate*, dan bangunan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan *property*, *real estate*, dan bangunan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
3. Apakah likuiditas berpengaruh pada nilai perusahaan *property*, *real estate*, dan bangunan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan *property*, *real estate*, dan bangunan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuktikan secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property*, *real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

2. Membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
3. Membuktikan secara empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.
4. Membuktikan secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi literatur ilmu Akuntansi, khususnya dalam mengkaji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengukur kembali faktor-faktor dari penelitian terdahulu hanya saja menambahkan sub sektor perusahaan, tahun objek penelitian, dan penambahan variabel independen yaitu ukuran perusahaan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur dalam meningkatkan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan sektor yang terkait, sehingga manajemen dapat menunjukkan tingkat kemakmuran

pemegang saham yang terdapat di perusahaan. Jika perusahaan dapat memperlihatkan kemakmuran pemegang saham, investor akan cenderung tertarik untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut karena kinerja baik yang ada di perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

